

Strategi Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Dalam Pemanfaatan Handsanitizer Dan Masker Pada Warga Di Desa Ujung Teran Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat

Syahrin Pasaribu
Indra Satia Pohan
Rabith Hanum Hsb

STAI Al-Ishlahiyah Binjai
Email: syahrinpasaribu68@gmail.com
rabithahanum091284@gmail.com
indrasatiapohan@gmail.com

Abstrak

Tujuan pengabdian masyarakat ini ialah untuk membantu pemerintah kabupaten langkat dan masyarakat masyarakat di pedesaan tentang pencegahan terhadap penularan virus corona atau yang biasa disebut dengan covid-19. Kita ketahui bersama bahwa wabah ini setiap hari semakin bertambah jumlah korbannya, berbagai upaya dan sosialisasi telah dilakukan oleh pemerintah dan pihak terkait agar covid19 ini tidak menyebar di masyarakat, namun program dan upaya pemerintah ini tidak akan bisa berjalan dengan efektif jika tidak didukung oleh masyarakat sekitar, sebab kesadaran masyarakatlah yang akan membuat program ini terlaksana dengan baik. Melihat perkembangan yang ada, pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangka membantu pemerintah untuk mensosialisasikan tentang bahayanya virus corona dan sekaligus upaya pencegahan yang harus dilakukan dalam rangka memutus rantai penyebaran covid 19 ini. Beberapa upaya yang kami lakukan adalah mensosialisasikan pola hidup bersih, rajin mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan selalu menggunakan masker bila beraktifitas diluar rumah. Diharapkan nantinya masyarakat akan faham betapa pentingnya kepedulian bersama dalam pencegahan penyebaran covid 19.

Kata kunci: *covid-19, pencegahan, masker, hansanitizer*

Abstract

The purpose of this community service is to help the Langkat district government and the public in the awareness of preventing the transmission of the corona virus or what is commonly known as covid-19. We all know that this epidemic is increasing every day in the number of victims, various efforts and socialization have been made by the government and related parties so that Covid19 does not spread in society, but this government program and efforts will not be able to run effectively if it is not supported by the surrounding community , because it is public awareness that will make this program run well. Seeing the existing developments, this community service is carried out in order to help the government to socialize about the dangers of the corona virus and at the same time preventive efforts that must be done in order to break the chain of the spread of Covid 19. Some of the efforts we do are socializing a clean lifestyle, diligently washing our hands, keeping our distance, avoiding crowds, and always using masks when doing activities outside the home. It is hoped that later the community will understand how important mutual concern is in preventing the spread of covid 19.

Keywords: *covid-19, prevention, masks, hansanitizer*

1. Pendahuluan

Desember 2019, dunia dihebohkan dengan peristiwa mematikan di kota wuhan negara China, sebenarnya awal munculnya virus ini sudah dimulai sejak Agustus 2019. Media mulai memberitakan tentang bahaya virus ini. Sehingga membuat dunia panik dan sebahagian besar negara menutup akses keluar masuk Negara mereka. Begitu juga dengan negara kita Republik Indonesia, pemerintah bersikap tegas dan cepat dalam mengantisipasi virus ini masuk ke Indonesia.

Beberapa pendapat berbeda mulai muncul tentang asal mula Virus ini, ada yang mengatakan berasal dari makanan hingga hewan-hewan unggas. Dalam tulisan sebuah media on-line dikatakan bahwa ada Seorang dokter dari cina yaitu dokter Li Wenliang, bahwa sebelum virus ini menyebar, beliau sudah memberi informasi tentang kemunculan virus tersebut. Dia memberikan informasi tersebut melalui pesan singkat melalui aplikasi WheChat ke salah satu grup alumni sekolah kedokterannya. Dalam pesan tersebut beliau menuliskan bahwa ada tujuh pasien dari pasar makanan laut lokal telah didiagnosis menderita penyakit yang mirip dengan SARS dan dikarantina di rumah sakitnya.

Dalam tulisan tersebut, dokter Li menjelaskan bahwa dari sebuah tes yang dilihatnya, penyakit itu adalah virus corona yang sedang mendunia saat ini. Gejala nya mirip dengan *virus sindrom pernafasan akut (SARS)* satu keluarga positif terinfeksi virus tersebut. Beliau memberikan informasi tersebut hanya bertujuan agar teman-temanya untuk berhati-hati saja.

Dan benar saja, virus itu pun menyebar di kota tempat dokter Li bekerja yaitu kota Wuhan China. Namun yang terjadi dokter Li malah dituduh menyebarkan isu negatif oleh aparat setempat. (Merdeka.com. Februari.2020)

Dari salah satu media on-line *liputan6.com(2/3/2020)*, dalam sebuah konferensi pers dengan menteri kesehatan Republik Indonesia yaitu dr. Terawan Agus Putranto, beliau mengatakan bahwa virus corona masuk ke Indonesia sejak february 2020 melalui seorang Guru dansa berusia 31 tahun terlibat kontak fisik dengan salah seorang WNA jepang yang baru datang dari Malaysia. WNA jepang tersebut diketahui merupakan sahabat dekatnya dan mereka sedang merayakan hari Valentine pada tanggal 14 february 2020 dengan mengadakan pesta dansa. Selang 2 hari yaitu tanggal 16 february 2020 guru dansa berusia 31 tahun tersebut

menderita sakit batuk dan dirujuk kerumah sakit terdekat namun saat itu masih diperbolehkan untuk rawat jalan saja. Hingga akhir februari pasien tidak kunjung sembuh dari batuknya, lalu ketika beliau dirujuk kerumah sakit untuk rawat inap, dokter mendiagnosa beliau dengan penyakit batuk dan sesak nafas. Kemudian salah seseorang menyampaikan melalui telepon bahwa WNA Jepang tersebut merupakan salah satu pasien positif corona sejak berada di Malaysia. (Liputan6.com.2020)

Virus ini terus meyebar sampai ke seluruh penjuru tanah air, virus ini mulai menjadi boomerang yang menakutkan bagi masyarakat Indonesia dan pemerintah diminta untuk tanggap cepat untuk mengantisipasi penyebarannya, virus corona ini kemudian di kenal dengan sebutan *Covid-19* yaitu "*Corona Virus 2019*". Hingga hari ini virus tersebut sudah memakan banyak korban di seluruh Indonesia bahkan dunia. Data terakhir yang kita dapatkan dari Gugus Tugas Nasional penanganan Covid 19, tanggal 5 Agustus 2020 yaitu sebanyak 116.871 orang positif, 73.889 orang sembuh, dan 5.452 orang meninggal dunia. (Tim Covid.19, (Kemenkes 2020).

Dengan semakin meningkatnya penyebaran covid 19 ini dikarenakan minimnya pemahaman dan kepedulian

masyarakat untuk mencegah virus tersebut agar tidak menyebar ditengah-tengah masyarakat sekitar dan keluarga mereka.

Pemerintah telah menetapkan status tanggap cepat dengan mengeluarkan aturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di setiap daerah yang terindikasi sebagai daerah dengan penyebaran Covid terbesar. Selain itu juga di sarankan agar masyarakat membiasakan diri untuk mengikuti protokol kesehatan ditempat masing-masing baik dengan cara memakai masker, rutin mencuci tangan dengan sabun yang mengalir, menggunakan handsanitizer, menghindari kerumunan massa, rajin berolah raga dan menjaga imunitas tubuh agar tetap sehat sehingga dapat meminimalisir masuknya virus ke dalam tubuh, dan ini harus terus dikampanyekan ditengah-tengah masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis berencana mengadakan Workshop dengan tema ***"STRATEGI PENCEGAHANDAN PENGENDALIAN COVID-19 DALAM PEMANFAATAN HANDSANITTIZER DAN MASKER PADA WARGA DI DESA UJUNG TERAN KECAMATAN SALAPIAN KABUPATEN LANGKAT"***.

1.1 Sasaran

Desa ujung teran kecamatan Salapian kabupaten langkat,

merupakan salah satu desa yang hampir seluruh masyarakatnya berprofesi sebagai petani, desa ini juga terletak di daerah yang cukup jauh dari pusat kecamatan, untuk menuju lokasi tersebut harus melewati beberapa akses jalan yang cukup ekstrim dengan melewati beberapa perkebunan. Karena memang desa ini dikelilingi oleh perkebunan warga dan masih terdapat pohon-pohon besar hutan lindung. Alasan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di desa tersebut karena berdasarkan observasi dan informasi awal dari kepala desa ujung teran dan beberapa warga yang kebetulan adalah mahasiswa di kampus STAI-Al-Ishlahiyah Binjai, informasi yang di dapat bahwa dalam hal pencegahan covid 19 masih kurang kepedulian masyarakat dalam mencegah menyebarnya wabah tersebut di desa mereka, hal ini disebabkan oleh aktifitas masyarakat yang mayoritas adalah petani yang waktunya habis di sawah atau lading mereka. Dalam kesehariannya juga terlihat kurang mengikuti anjuran pemerintah untuk selalu mematuhi protocol kesehatan di desa tersebut. Beberapa hal yang terlihat adalah :

- a. Tidak menggunakan masker saat beraktifitas di luar rumah

- b. Kurangnya kesadaran untuk membiasakan hidup bersih dengan rajin mencuci tangan dengan sabun
- c. Masih terdapat kerumunan warga tanpa mengikuti protocol kesehatan
- d. Tidak menjaga jarak saat berinteraksi antar warga

1.2 . Permasalahan Mitra

Pemerintah desa melihat perkembangan masyarakat di desanya khususnya selama musim pandemi covid 19 ini masih banyak masyarakat yang kurang peduli dengan anjuran pemerintah setempat untuk mematuhi protocol kesehatan. Pemerintah desa dan perangkatnya merasa kahawatir jika hal tersebut dibiarkan berlarut-larut, akan menimbulkan efek negative bagi warganya khususnya tentang penyebaran virus corona ini. Pemerintah setempat menilai bahwa perlu ada sosialisasi yang rutin kepada masyarakat desa ujung teran agar masyarakat tersebut benar-benar menjalani aktifitasnya sehari-hari harus dengan mematuhi protocol kesehatan yang ada. Pemerintah desa tidak pernah mencegah atau membatasi aktifitas masyarakatnya

sehari-hari, hanya saja kekhawatiran tersebut muncul karena masyarakat beraktifitas tanpa ada panduan dalam upaya pencegahan covid 19 ini. Hal ini karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang bahayanya virus covid 19 apabila tertular oleh mereka.

1.3 Kesiapan Dosen

Persiapan dosen dalam pengabdian masyarakat ini sudah tidak diragukan lagi, diantaranya Ustadz Syahrin Pasaribu, S.Sos.I, M.A yang merupakan ketua tim pengabdian masyarakat ini, beliau seorang praktisi pendidikan Islam, Ka.Prodi PAI di STAI Al-Ishlahiyah Binjai dan merupakan Aktifis Sosial Kemasyarakatan yang mempunyai pengetahuan yang cukup luas tentang bahayanya covid 19 ini. Beberapa kali sudah mengikuti pelatihan dan sosialisasi di tingkat daerah binjai langkat dalam hal pencegahan virus corona. Dalam kesehariannya beliau juga seorang da'I yang sudah terbiasa mensosialisasikan tentang sesuatu yang sedang berkembang saat ini, salah satunya adalah covid 19 yang sampai hari ini jika dilihat dari data yang ada jumlahnya semakin bertambah.

Sebagai dosen anggota dalam pengabdian ini adalah Indra Satia Pohan, M.Pd., I, beliau juga seorang praktisi Pendidikan Islam yang kesehariannya sebagai dosen Ilmu Tauhid di Prodi PAI STAI Al-Ishlahiyah Binjai yang dianggap mumpuni untuk menjadi pemateri dan memberikan pencerahan kepada masyarakat dalam bidang keagamaan tentang pentingnya hidup bersih dalam Agama yang nantinya dikaitkan dengan anjuran pemerintah untuk patuh dalam mengikuti protocol kesehatan. Betapa pentingnya patuh terhadap pemerintah sebagai Ulil Amri bagi Ummatnya.

Sebagai dosen anggota dalam pengabdian ini juga yaitu Rabitah Hanum Hsb, S.Pd.AUD, M.Pd, beliau mempunyai latar belakang Pendidikan Anak Usia Dini dan saat ini sebagai Ka.Prodi PIAUD STAI Al-Ishlahiyah Binjai, beliau yang sudah terbiasa mengikuti pelatihan-pelatihan dalam pembuatan Hansanitizer dan kreatifitas beliau dalam membuat masker sendiri, pengalaman ini yang menjadi dasar beliau sebagai pemateri dalam memberikan

pelatihan singkat tentang pembuatan hansanittiser dan masker kain.

2. Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan banyak metode diantaranya adalah metode ceramah, pelatihan dan praktek pembuatan masker dan hansanittizer, ceramah dan motivasi yang berkaitan dengan pencegahan covid 19 dengan pola hidup bersih dan menggunakan masker dalam beraktifitas di luar rumah serta membiasakan untuk mencuci tangan dengan sabun atau hansanittizer.

2.1.1 Kegiatan survey awal

Kegiatan awal dari pengabdian masyarakat ini ialah informasi dari salah satu mahasiswi di prodi PAI STA Al-Ishlahiyah Binjai atas nama Siti Salima yang merupakan salah satu warga desa tersebut dan merupakan tenaga honor perangkat di desa ujung teran kecamatan salapian kabupaten langkat. Informasi ini berkaitan dengan minimnya kepedulian masyarakat dalam mematuhi protocol kesehatan dalam pencegahan penyebaran virus corona. Berdasarkan informasi tersebut tim pengabdian masyarakat yang di ketuai oleh Ustadz Syahrin

Pasaribu,MA mengadakan observasi ke lokasi terbut pada hari senin 31 Agustus 2020, hal ini sebagai tindak lanjut untuk mendapat kepastian dari informasi yang diterima.



Gambar 2.1.1 survey tim STAI Al-Ishlahiyah Binjai ke Kecamatan Salapian

2.1.2 Persiapan Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Setelah tim Pengabdian Kegiatan Masyarakat STAI Al-Ishlahiyah Binjai melakukan survey dan bertemu dengan pemerintah setempat, selanjutnya dibentuklah beberapa tim yang bertugas di beberapa desa se-kecamatan salapian, melihat kondisi daerah tersebut yang perlu secepatnya untuk mensosialisasikan pencegahan covid 19 ini, maka disepakati pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut ialah pada hari rabu tanggal 12 Agustus 2020, bertempat di beberapa Aula kantor desa se-kecamatan salapian kabupaten langkat.

Tim kecil yang diketuai oleh Ust.syahrin Pasaribu,MA yang

beranggotakan Indra Satia Pohan, M.Pd.I dan Rabitah Hanum Hsb, S.Pd.AUD.M.Pd mendapat tugas di desa ujung teran kecamatan salapian kabupaten langkat. Adapun persiapan kegiatan yang dilakukan adalah mempersiapkan rangkaian acara yang akan dilaksanakan di desa tersebut yaitu :

- a. Memberikan informasi/pengumuman kepada masyarakat melalui perangkat desa setempat tentang pelaksanaan kegiatan tersebut
- b. Persiapan untuk menentukan judul dan Materi yang akan disampaikan oleh Indra Satia Pohan, M.Pd.I dan Rabitah Hanum Hsb, S.Pd.AUD, M.Pd
- c. Mempersiapkan alat dan hal-hal yang diperlukan dalam kegiatan tersebut diantaranya masker dan hansenitizer yang akan dibagikan kepada masyarakat.

2.1.3 Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan masyarakat ini dilaksanakan di desa ujung teran kecamatan salapian kabupaten langkat yang dimulai pukul 09.00 wib sampai dengan pukul 16.00 wib. Kegiatan ini mengangkat tema “*Strategi Pencegahan Dan Pengendalian*

Covid-19 Dalam Pemanfaatan Handsanitizer Dan Masker Pada Warga Di Desa ujung teran Kecamatan salapian Kabupaten Langkat”. Kegiatan tersebut dimulai dengan pembukaan oleh protocol yaitu saudari Oviyani.



Gambar 2.3.1 pembukaan acara oleh protocol, saudari ovaiani mahasiswa semester akhir STAI Al-Islahiyah Binjai Prodi PIAUD

Selanjutnya pembacaan ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan oleh saudara Amirul Hajj, mahasiswa semester akhir Prodi PAI, beliau merupakan seorang Hafiz Al_qur'an 15 Juz. Acara selanjutnya adalah kata sambutan dari ketua tim pengabdian masyarakat yaitu Bapak Syahrin Pasaribu, MA, dalam sambutaannya ketua Tim mengatakan bahwa kegiatan ini sebagai wujud dan kepedulian STAI AL-ISHLahiyah binjai kepada masyarakat terutama dalam hal pencegahan penyebaran virus corona yang sampai saat ini menurut data yang kita baca di media online dan media elektronik lainnya bahwa

jumlahnya setiap hari semakin meningkat, hal ini mungkin saja disebabkan ketidakpedulian masyarakat dalam pencegahannya atau kurangnya respon pemerintah dalam mensosialisasikan tentang bahaya wabah ini dimasyarakat, wabah ini mudah menular kepada siapapun terutama orang-orang yang sering berinteraksi dengan kita, hal inilah yang kemudian oleh pemerintah di sarankan untuk menjaga jarak aman kurang lebih 1meter atau biasa yang sering kita dengan dengan istilah social distancing untuk mencegah penularan virus ini. Dalam kesempatan ini beliau juga tak lupa menjelaskan tentang betapa pentingnya menjaga kebersihan diri dengan cara rutin mencuci tangan dengan sapaun atau dengan air yang mengalir, memakai masker dalam setiap kegiatan di luar rumah dan menghindari kerumunan warga.



Gambar 2.3.2 sambutan ketua tim pengabdian masyarakat Ust.Sayhrin Pasaribu,MA

Selanjutnya acara kata sambutan dan pembukaan secara resmi kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema *Strategi Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Dalam Pemanfaatan Handsanitizer Dan Masker Pada Warga Di Desa ujung teran Kecamatan salapian Kabupaten Langkat* yang disampaikan oleh bapak kepala desa ujung teran kecamatan salapian kabupaten langkat yaitu bapak Suria Darma Sitepu. Dalam sambutannya beliau menyampaikan ucapan terima kasih kepada tim pengabdian masyarakat dan mahasiswa STAI AL-Ishlahiyah Binjai yang sudah berkenan untuk datang dan mengunjungi desa ujung teran sekaligus memberikan edukasi yang sangat bermanfaat kepada masyarakat dalam hal pencegahan wabah virus covid 19 ini. Ini tentunya sangat membantu pemerintah kabupaten langkat secara umum dan pemerintah desa ujung teran secara khusus dalam rangka meminimalisir penularan covid 19 yang sangat mematikan dan menghebohkan dunia saat ini. Pada kesempatan itu juga kepala desa berpesan kepada warganya agar selalu mematuhi protocol kesehatan

dan selalu menjaga pola hidup bersih, rajin mencuci tangan dan rajin berolah raga dan yang terpenting adalah beroda'a agar wabah ini segera diangkat dan pergi dari Negara Indonesia. Sebagai penutup beliau membuka secara resmi pengabdian masyarakat STAI AL-IShlahiyah Binjai di desa ujung teran kec.salapian kab.langkat. selanjutnya acara seremonial pembukaan telah selesai pukul 10.00 wib, menanti acara inti, panitia break sejenak sambil menikmati snack yang telah disediakan sampai dengan pukul 10.15 wib.



Gambar 2.3.3 sambutan sekaligus pembukaan kegiatan oleh kades ujung teran Bapak Suria Darma Sitepu

Dilanjutkan acara selanjutnya setelah *break* 15 menit, acara selanjutnya yaitu materi I yang disampaikan oleh Indra Satia Pohan, M.Pd.I, tentang pentingnya mematuhi peraturan dan menjaga kebersihan. Pada materi pertama ini bertindak sebagai moderator adalah ananda putra sani dan notulen adalah siti salima, dalam penyampainnya

Bapak Indra menjelaskan tentang betapa pentingnya taat kepada peraturan yang ada, sebagai masyarakat yang beragama diwajibkan untuk patuh dan taat kepada pemimpin selama perintah tersebut untuk kebaikan, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surah an-nisa ayat 59 yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ
وَأُولَى الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن تَنَزَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ
إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu(Q.S.An-Nisa:59)

Ayat tersebut menjelaskan bahwa sebagai masyarakat yang baik, maka kita harus selalu patuh dan taat kepada para pemimpin kita, selama aturan tersebut memberikan manfaat yang positif, lanjut beliau mengatakan bahwa pada saat ini bangsa Indonesia sedang di berikan ujian oleh Allah SWT berupa wabah virus corona atau yang sering disebut dengan covid 19, sebagai orang yang beriman dan berTuhan sudah selayaknya kita meyakini bersama bahwa semua ini memang kehendak Allah SWT, maka kemudian

pemerintah mengambil kebijakan untuk keselamatan bangsa maka sudah selayaknya kita mengikuti kebijakan tersebut, dalam hal ini kita dianjurkan untuk mengikuti aturan protocol kesehatan yang sudah disahkan pemerintah yaitu memakai masker ketika beraktifitas di luar rumah, rajin mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir, menjauhi kerumunan warga dan menjaga jarak antar lawan bicara minimal 1meter, selanjutnya mari kita membiasakan pola hidup bersih dan sehat, karena memang Islam menganjurkan untuk selalu hidup bersih dan sehat. Karena dengan hati yang bersih dan badan yang sehat maka pikiran-pikiran positif akan lahir dan akan menghasilkan karya yang baik pula.

Selanjutnya Bapak Indra Pohan juga menjelaskan bahwa di masa rasul dan sahabat juga ada wabah seperti yang terjadi saat ini, beliau menceritakan beberapa kisah dimasa rasul dan sahabat bahwa apabila disuatu negeri terjadi wabah, maka jangan izinkan rakyat dinegeri tersebut untuk pergi ke keluar daerahnya dan jangan pula izinkan orang lain untuk masuk ke wilayahnya. Hal inilah yang

kemudian di lakukan pemerintah dengan menutup akses keluar masuk Negara kita dalam rangka mencegah dan memutus mata rantai penyebaran virus corona ini.

Kemudian beliau juga menjelaskan tentang ada suatu peristiwa seorang Wali yang memiliki kelebihan bisa berkomunikasi dengan sesuatu yang tidak tampak oleh manusia biasa, orang soleh tersebut kemudian bertemu dengan rombongan wabah penyakit yang sedang menuju ke suatu tempat. Lalu wali tersebut bertanya kepada sekelompok wabah, kemudian terjadilah percakapan sebagai berikut:

Wali : Hendak menuju kemana kalian wahai sekumpulan wabah?

Wabah : kami hendak menuju damaskus, kami akan memberikan ujian di kota tersebut untuk memberikan penyakit kepada mereka

Wali : berapa lama kalian akan berada disana?

Wabah : dua Tahun

Wali : berapa orang yang akan menjadi korban ?

Wabah : seribu orang

Lalu mereka berlalu dan meninggalkan sang wali untuk

menuju kota yang dimaksud, selang dua tahun wabah tersebut pun meninggalkan damaskus dan kembali bertemu dengan wali tersebut, mereka pun kembali berbincang tentang berapa orang yang gugur dalam wabah tersebut. Lalu wabah menjawab korban yang gugur sebanyak lima puluh ribu orang, sang wali pun terkejut mengapa sampai begitu banyak korban, padahal dua tahun lalu sekelompok wabah menjawab hanya seribu orang yang menjadi korbannya, lalu wabah pun menjawab bahwa yang empat puluh Sembilan ribu orang wafat bukan karena wabah yang mereka bawa, melainkan karena rasa panik dan dan takut yang berlebihan dengan wabah penyakit tersebut. (Abu Nu'aim, kitab Hilyat al-Auliya)

Kisah ini memberikan pelajaran bahwa kita tidak boleh panik maupun rasa takut yang berlebihan. Karena rasa takut adalah awal dari segala penyakit, namun bukan pula kita acuh terhadap wabah yang ada sekarang, sikap waspada dengan mengikuti aturan yang ada merupakan sebuah kewajiban, Cuma jangan takut berlebihan sehingga tidak mau ke masjid, tidak mau

bersalaman dengan mahramnya, tidak berani keluar rumah, itu semua merupakan bagian dari kepanikan. Bersikaplah seperti biasa namun tetap pada aturan yang sudah ditetapkan, disatu sisi kita harus taat pada peraturan yang dibuat oleh ulil amri dan disatu sisi kita juga harus tetap bersikap tenang dan perbanyak mendekati diri kepada Allah SWT. Materi ini disampaikan oleh Bapak Indra Pohan selama 30 menit dan dilanjutkan dengan beberapa pertanyaan dari peserta selama 30 menit. Materi I berakhir pada pukul 11.15 wib.



Gambar 3.3.4 pembukaan materi I oleh moderator Ananda Putra Sani

Dilanjutkan dengan materi II tentang manfaat menggunakan hand sanitizer dan memakai masker sekaligus pelatihan singkat pembuatannya, yang disampaikan oleh Ibu Rabitah Hanum Hsb, S.Pd. AUD, M.Pd, materi ini dimulai pukul 11.30 wib dengan moderator Siti Rahayu dan Notulen

Ayunda, materi ini disampaikan selama 30 menit sampai dengan pukul 12.00 wib, dilanjutkan dengan Ishoma sampai pukul 14.00 wib, kemudian dilanjutkan dengan pelatihan singkat pembuatan hansenitizer dan pembuatan masker kain.

Dalam kesempatan ini Ibu Rabitah memberikan penjelasan tentang manfaat menggunakan masker pada saat beraktifitas di luar rumah, hal ini untuk mencegah virus yang meyebar melalui udara akan mudah tertular melalui pernafasan, pada kesempatan ini juga beliau menjelaskan tentang tidak bepergian ke luar kota dalam beberapa bulan ke depan kecuali ada keperluan yang sangat penting, ini sebagai pencegahan dan memutus mata rantai penyebaran virus corona yang saat ini sedang menjadi ancaman bagi seluruh dunia. Masker merupakan alternative bagi masyarakat agar tetap bisa beraktifitas seperti biasanya. Masker juga bisa dibuat sendiri dan dapat menjadi tambahan kebutuhan ekonomi disaat pandemi seperti sekarang ini, Ibu Rabitah menjelaskan bahwa kreatifitas ibu-ibu membuat masker dari kain yang

bahannya cukup murah dan mudah di dapat, hanya dari kain percak dan dijahit sesuai motif yang diinginkan, jika ini dikembangkan akan membantu perekonomian ibu-ibu disaat musim ini. Bahannya bisa dicuci kembali sehingga bisa menghemat pengeluaran.

Selanjutnya beliau juga menjelaskan betapa pentingnya mencuci tangan dengan sabun secara rutin, bila memungkinkan menggunakan hansenitizer, atau anti septik yang ada di jual diswalayan. Namun hansenitizer juga bisa dibuat sendiri dengan menggunakan bahan-bahan alami seperti Bunga lidah buaya, daun sirih, cuka putih, lemon dan lain-lain. Nanti akan kita coba bagaimana membuat hansenitizer dengan menggunakan bahan daun sirih.



Gambar 3.3.5 penyampaian materi II oleh Ibu Rabitah Hanum

Materi berakhir tepat pukul 12.00 wib, kemudian dilanjutkan pukul 14.00 wib. Untuk memberikan pelatihan singkat tentang pembuatan

masker kain dan hand sanitizer. Yang berakhir pukul 15.30 WIB. Selanjutnya acara penutupan kegiatan pengabdian masyarakat dan pembagian masker dan hand sanitizer gratis beserta cendera mata kepada perwakilan warga desa, acara ini dimulai pada pukul 15.30 sampai 16.00 WIB

3. Kesimpulan dan Saran

3.1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berupa kegiatan workshop tentang “Strategi Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Dalam Pemanfaatan Hand sanitizer Dan Masker Pada Warga Di Desa Ujung Teran Kecamatan Salapian Kabupaten Langkat” adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang pencegahan dan pengendalian covid-19 bagi masyarakat
2. Memberikan pemanfaatan penggunaan hand sanitizer dan penggunaan masker bagi masyarakat.
3. Membiasakan diri untuk mengikuti protokol kesehatan dalam melakukan kegiatan di luar rumah.
4. Ikut serta dalam membantu pemerintah kabupaten Langkat dan kecamatan Salapian dalam upaya

pencegahan dan pengendalian covid-19 dalam pemanfaatan Hand sanitizer dan masker bagi warganya.

5. Sebagai informasi bagi Pemerintah kabupaten Langkat bahwa sahnya STAI Al-ISHLAHIYAH BINJAI sebagai lembaga pendidikan tinggi yang selalu tanggap dan aktif dalam pencegahan covid-19 serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi dimasyarakat.

3.1.2. Saran

Adapun saran bagi masyarakat desa ujung teran kecamatan salapian kabupaten Langkat adalah bahwa penting untuk meningkatkan kesadaran untuk berperan aktif dalam pencegahan wabah virus covid 19 ini, dengan mematuhi aturan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, agar desa ujung teran terbebas dari wabah yang mematikan ini perlu adanya kerja sama dalam pencegahannya. Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat desa ujung teran, kepala desa dan kecamatan salapian kabupaten Langkat.

Daftar Pustaka

Agiesta, Fellyyanda Sucia, Cerita Asal Mula Corona di Wuhan, Merdeka.com. Februari 2020)/http. www. Awal Mula Corona di Wuhan//merdeka.com. edisi 6 februari 2020.

Al-Ashfahani, Abu Nu'aim kitab Hilyat al-Auliya wa thabaqat al-asfiya,(Artikel online)

covid19,http//.kemenkess.go.id// edisi maret 2020

M.liputan6.com ,http//edisi covid19. Maret.2020

Terjemahnya , Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2016. Solo. Kementrian Agama RI

Foto-foto kegiatan



Penyerahan masker dan hansanittizer kepada kepala desa dan perwakilan warga



Foto bersama perwakilan panitia dan perwakilan warga setelah selesai acara



Penyerahan masker dan hansanittizer secara simbolis kepada panitia



Penyerahan cendera mata kepada kepala desa ujung teran Bapak Suria Darma Sitepu